



ANALISIS BUKU SAAT KEGIATAN METODE READ ALOUD

Ayunda Sayyidatul Ifadah¹, Umi Masturoh²
yundasi@umg.ac.id¹, umi123masturoh@gmail.com²

Universitas Muhammadiyah Gresik
STAI Al – Azhar Menganti
JAWA TIMUR, INDONESIA

ABSTRAK

Lembaga Pendidikan anak usia dini di Gresik, minat anak pada literasi berada pada kategori tinggi yaitu 64%. Melihat hasil tersebut diperlukan adanya variasi metode dalam pembelajaran agar budaya literasi anak meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan literasi anak yaitu metode *read aloud*. Berdasarkan observasi teramati bahwa ada satu Lembaga yang menggunakan metode *read aloud* yaitu Dikara Edu Center (DEC). Hal ini menjadi menarik karena dalam 3 bulan maka ada 6 judul buku yang dibacakan. Peneliti ingin menganalisis buku yang digunakan selama kegiatan pembelajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman melalui 3 langkah yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023, Subjek penelitian peserta didik di DEC yang berjumlah 3 anak. Hasil penelitian dalam pemilihan buku, buku yang dipilih memiliki tampilan yang menarik, *full colour*, gambar setiap karakter jelas, tulisan tidak terlalu banyak dan ukurannya sesuai untuk anak usia dini, material yang digunakan kokoh dan buku aman jika digunakan oleh anak karena setiap sisi buku sudah dibuat tumpul. Buku yang digunakan merupakan buku yang mengajarkan tentang pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan yang mampu membentuk revolusi mental anak.

Kata Kunci: Buku, Metode *Read Aloud*

Abstract

In early childhood education institutions in Gresik, children's interest in literacy is in the high category at 64%. Seeing these results requires a variety of methods in learning so that children's literacy culture increases. One of the learning methods that can develop children's literacy is the read aloud method. Based on observations, it was observed that there is one institution that uses the read aloud method, namely Dikara Edu Center (DEC). This is interesting because in 3 months there are 6 titles of books that are read. Researchers want to analyze the books used during learning activities and the values contained in the book. This research uses a qualitative descriptive research approach. The data analysis technique in this study uses the Miles and Huberman model through 3 steps, namely, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research was conducted in January-March 2023, the research subjects were students in DEC totaling 3 children. The results of the research in book selection, the selected book has an attractive appearance, full color, the image of each character is clear, the writing is not too much and the size is appropriate for early childhood, the material used is

sturdy and the book is safe if used by children because each side of the book has been made blunt. The books used teach about knowledge and good values that can shape the mental revolution of children.

Keywords: Book, Read Aloud Method

PENDAHULUAN

Pada *Programme For International Student Assessment (PISA)* diperoleh data Negara Indonesia menjadi Negara terburuk kedua dari 65 negara didunia pada tahun 2012 dalam hal literasi. Hal ini perlu menjadi bahan kajian untuk bisa menumbuhkan budaya cinta baca kepada anak. Berdasarkan hasil penelitian di Lembaga Pendidikan anak usia dini di Gresik, minat anak pada literasi berada pada kategori tinggi yaitu 64%. Melihat hasil tersebut diperlukan adanya variasi metode dalam pembelajaran agar budaya literasi anak meningkat (Ifadah, 2022). Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan literasi anak yaitu metode *read aloud*.

Read Aloud adalah kegiatan membacakan buku untuk anak dengan suara nyaring. Jim Trelease merupakan penggagas metode *Read Aloud*, dalam bukunya *The Read Aloud Handbook*. *Read Aloud* efektif untuk anak-anak karena kita bisa mengkondisikan otak anak untuk

mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membangun koleksi kata/kosakata (vocabulary), dan memberikan cara membaca yang baik (*reading role model*). Dari hasil penelitian Kusuma, Ardi, dkk (Kusuma, A., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, 2016) menunjukkan bahwa terdapat efektivitas metode *read aloud* terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun. Metode *read aloud* memberikan sumbangan efektif 75,2% terhadap keterampilan menyimak anak. Pada penelitian lain diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa menyukai video *read aloud*, membantu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman terhadap isi buku (dalam hal ini adalah cerita dalam *read aloud video*), kepercayaan diri, cara berkomunikasi lisan, dan mendorong motivasi siswa dalam belajar daring (Fuada & Marhamah, 2021). Melihat hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *read aloud* ini efektif digunakan dalam

mengembangkan kemampuan anal menyimak dan memahami isi buku cerita.

Namun sayangnya masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di daerah Gresik belum banyak yang mengetahui dan menggunakan metode tersebut. Dengan memanfaatkan metode *read aloud* pendidik dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak melalui buku cerita. Hasil penelitian Marina Wardaya (Wardaya et al., 2020) diperoleh buku yang bisa menimbulkan rasa suka, membuat anak mengingat ceritanya atau memorable. Sehingga akan menumbuhkan semangat untuk mendengar, menceritakan kembali atau membaca ulang buku tersebut. Seperti halnya dalam tahapan *read aloud* McGee & Schickedanz (2011) menjelaskan metode *Read Aloud* dibagi atas tiga langkah pengulangan yaitu pengenalan buku, pembacaan buku, dan diskusi setelah membaca.

Berdasarkan observasi teramati bahwa ada satu Lembaga yang menggunakan metode *read aloud* yaitu Dikara Edu Center (DEC). Dikara Edu Center (DEC) menggunakan metode *read aloud* setiap kegiatan pembelajaran. Dikara Edu Center (DEC) melaksanakan kegiatan *Read-Aloud*

dengan membacakan 1 judul buku selama 8 kali pertemuan dan mengganti judul buku pada pertemuan ke 9. Judul buku ke 2 dibaca selama 8 pertemuan berikutnya. Hal ini menjadi menarik karena dalam 3 bulan maka ada 6 judul buku yang dibaca. Peneliti ingin menganalisis buku yang digunakan selama kegiatan pembelajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam buku tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu strategi inquiry yang menitikberatkan pencarian arti, penjelasan, konsep, karakteristik, gejala, simbol, ataupun deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi serta disusun berbentuk narrative (Yusuf, 2014). menyatakan bahwa deskriptif kualitatif suatu penelitian yang hasil analisisnya menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023. Tempat penelitian ini berada di Dikara Edu Center (DEC) di Miru RT 10 RW 05 Banyuurip Kedamean Gresik.

Target/ Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini pendidik dan peserta didik di Dikara Edu Center (DEC) yang berjumlah 3 anak .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiono, 2015) yang mana peneliti menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Pada aktivitas analisis data dengan model Miles dan Huberman melalui 3 langkah yaitu, *data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya; *data display* (penyajian data), langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif; dan *conclusion drawing/verification*, menurut Miles and Huberman adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Read Aloud* yang dilaksanakan di Dikara Edu Center (DEC) dimulai saat kegiatan inti. Selama bulan januari-maret 2023, ketika *Read Aloud* anak dibacakan satu buku, jadi dalam satu bulan

menggunakan dua buku. Satu buku dipergunakan saat pertemuan di bulan januari yaitu pertemuan pertama sampai pertemuan ke delapan dan buku kedua dipergunakan pada pertemuan ke sembilan sampai pertemuan ke enam belas. Begitupun pada bulan februari dan maret dengan pola yang sama dengan bulan januari. Berikut tabel judul buku cerita yang dipergunakan selama penelitian yaitu bulan januari, februari, dan maret.

No	Waktu Kegiatan	Judul Cerita
1.	Pertemuan 1 – Pertemuan 8	Aku tahu nama hari dan bulan Aku Sayang Ayah dan Bunda
2.	Pertemuan 1- pertemuan 16	Aku berbeda dengan syafa Aku mandi sendiri

Tabel. Kegiatan read aloud bulan Januari 2023

No	Waktu Kegiatan	Judul Cerita
1.	Pertemuan 1- Pertemuan 8	Buku judul Alam (Apa angin itu?) Buku Little Abid : Aku Berani Tidur Sendiri
2.	Pertemuan 9- Pertemuan 16	Aku rajin sholat buku little abid : aku makan makanan sehat

Tabel. Kegiatan read aloud bulan Februari 2023

No	Waktu Kegiatan	Judul Cerita
1.	Pertemuan 1 – Pertemuan 8	Buku judul Alam (Mengapa ada angin yang sangat dingin) Buku Little Abid : Aku rajin sholat

2.	Pertemuan 9- Pertemuan 16	Buku judul Alam (Mengapa napas kita menjadi putih dalam suasana dingin?) Buku Little Abid : Aku Bangga Pada Mereka
----	---------------------------	---

Tabel. Kegiatan read aloud bulan Maret 2023

Melihat hasil tersebut buku-buku yang dipilih adalah buku yang memiliki tampilan yang menarik, *full colour*, gambar setiap karakter jelas, tulisan tidak terlalu banyak dan ukurannya sesuai untuk anak usia dini, material yang digunakan kokoh, sehingga buku tidak mudah rusak meski sudah dipakai berulang kali, hasil finishing juga rapi, dan buku aman jika digunakan oleh anak karena setiap sisi buku sudah dibuat tumpul. Hal ini sesuai kriteria pemilihan media yaitu praktis, luwes, dan bertahan (Arsyad, 2015; Ifadah, 2018).

Selanjutnya dilihat dari segi isi buku, buku yang digunakan merupakan buku yang mengajarkan tentang pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan. Buku yang berisi tentang pengetahuan yaitu buku dengan judul Aku tahu nama hari dan bulan; Apa angin itu?; aku makan makanan sehat; mengapa ada angin yang sangat dingin; dan mengapa napas kita menjadi putih dalam suasana dingin?. Dan buku yang mengandung nilai-nilai kebaikan yaitu buku berjudul aku Sayang Ayah dan Bunda; Aku berbeda

dengan syafa; Aku mandi sendiri; Aku Berani Tidur Sendiri; Aku rajin sholat; dan Aku Bangga Pada Mereka.

Mengacu pada pemilihan judul buku diatas, dapat kita pahami bersama dengan membiasakan anak mendengarkan cerita akan menambah cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual (Shofaussamawati, 2018). Selain itu dengan membacakan buku anak akan mendapatkan nilai-nilai baik yang terkandung dalam buku tersebut. Seperti halnya saat membacakan buku berjudul aku sayang ayah dan bunda, anak diajarkan menyayangi kedua orangtuanya dan tidak boleh berkata kasar. Anak diajarkan tentang perbedaan laki-laki dan perempuan melalui buku yang berjudul aku berbeda dengan syafa. Anak juga diajarkan untuk tidak takut tidur sendiri karena ada Allah yang menjaga mereka. Anak diajarkan tentang kewajiban sholat lima waktu saat mereka baligh melalui buku tentang Aku rajin sholat dan melalui buku berjudul aku bangga pada mereka, anak diajarkan menghargai orang lain. Hal ini sejalan dengan Pemerintah RI

yang mengukuhkan gerakan Revolusi Mental. Revolusi Mental ialah suatu gerakan membangun karakter bangsa yang merubah cara fikir lebih baik, mandiri, berkarakter, serta nasionalis (Amril & Pransiska, 2021; Indiarti, 2017)

Dengan demikian kita sebagai pendidik secara langsung sudah membantu pemerintah dalam membangun karakter bangsa melalui kegiatan *read aloud* dengan membacakan buku cerita yang didalamnya terkandung pengetahuan dan nilai-nilai karakter bangsa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian buku-buku yang dipilih dalam kegiatan *read aloud* disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Diantaranya memilihkan buku yang memiliki tampilan yang menarik, *full colour*, gambar setiap karakter jelas, tulisan tidak terlalu banyak dan ukurannya sesuai untuk anak usia dini, material yang digunakan kokoh dan buku aman jika digunakan oleh anak karena setiap sisi buku sudah dibuat tumpul. Pada segi isi buku, buku yang digunakan merupakan buku yang mengajarkan tentang pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan yang mampu membentuk revolusi mental anak.

PUSTAKA

- Amril, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Buku Cerita Bergambar “Bee Series” Sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 175–184. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3488>
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Fuada, S., & Marhamah, M. (2021). Read Aloud Video Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Sidoharjo - Wonogiri. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), 151–161. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.33577>
- Ifadah, A. S. (2018). Pengembangan Media Boneka Tongkat dalam Kegiatan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 22–37.
- Ifadah, A. S. (2022). Minat Anak Terhadap Kegiatan Literasi Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 285290. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5630>
- Indiarti. (2017). Nilai-nilai Pembentuk Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol. *Jurnal Jentera*, 6(1).
- Kusuma, A., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2016). Efektivitas metode read aloud terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Fkip Uns*, 2014. <https://journal.fkip.uns.ac.id>
- McGee, L. M., & Schickedanz, J. A. (2011). Repeated Interactive Read-Alouds in Preschool and Kindergarten. *The Reading Teacher*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1598/RT.60.8.4>
- Shofaussamawati. (2018). Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(1), 46–59.
- Sugiono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wardaya, M., Saidi, A. I., & Murwonugroho, W. (2020). Karakteristik Buku Anak Yang Memorable Dalam Membangun

Karakter Anak. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 2(2), 199–206.
<https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8233>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.